

Abstrak

Representasi Sikap dan Pergerakan Organisasi-Organisasi dalam Novel Rumah Kaca (Analisis Wacana Kritis)

Muhammad Candra
119110049

Penelitian ini mengambil objek dalam novel Rumah Kaca yaitu Sikap dan Pergerakan Organisasi-Organisasi yang direpresentasikan pengarangnya, Pramoedya Ananta Toer. Sikap dan Pergerakan yang dimaksud ialah utamanya terhadap kolonialisme dan segala lembaga penyokongnya. Organisasi-organisasi yang dimaksud ialah, antara lain; Sjarikat Islam, Boedi Molejo (Budi Utomo), Indische Partij, dan juga tentang pencitraan dari kepemimpinan dari masing-masing organisasi tersebut. Lalu untuk mengetahuinya secara dalam dan luas, bukan hanya teks (Novel Rumah Kaca) semata yang dianalisis tapi juga tentang pengarangnya dan konteks penciptaan novel tersebut. Untuk itu peneliti disini memakai Analisis Wacana Kritis dengan model analisis Teun A. Van Dijk. Model analisis ini secara garis besar membagi tiga dimensi; analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks sosial. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan analisis data menggunakan metode introspektif dan analisis korpus. Hasil penelitian sendiri menemukan dalam dimensi pertama (teks) bahwa pengarang cenderung berpihak pada organisasi – organisasi dan kepemimpinannya yang bersikap subversif dan radikal terhadap pemerintahan kolonial Belanda. Sebaliknya yang bersikap tunduk bahkan moderat sekalipun digambarkan buruk dengan tidak mementingkan kebebasan dari kolonialisme. Pada dimensi kedua (kognisi sosial) peneliti disini mengenal pengarang sebagai seorang rasionalis yang cenderung pada Marxisme. Ia sendiri mengaku bukan seorang Marxisme dan Ia seorang yang menolak kolonialisme dan kapitalisme. Sedangkan pada dimensi ketiga (konteks sosial) bahwasannya Ia menjadi seorang tahanan politik saat menggarap karya – karyanya, dan ketika Ia keluar dari tahanan dan menerbitkan semua karyanya pemerintah pada saat itu langsung melarang terbit semua karyanya termasuk novel ini.

Kata Kunci : Analisis Wacana Kritis, Representasi, Novel Rumah Kaca

Abstract

Attitude Representation and Movement of Organizations in the Novel of Rumah Kaca (Critical Discourse Analysis)

**Muhammad Candra
119110049**

This research takes object in novel Rumah Kaca that is Attitude and Movement of Organization which represented by its author, Pramoedya Ananta Toer. Attitudes and movements what it mean is primarily against colonialism and all its supporting institutions. The organizations are, among the others; Sjarikat Islam, Boedi Molejo (Budi Utomo), Indische Partij, and also about the imaging of the leadership of each the organizations. Then to find out deeply and extensively, not only the text (Novel Rumah Kaca) is merely analyzed but also about the author and the context of the creation of the novel. For that researcher use Critical Discourse Analysis with model analysis of Teun A. Van Dijk. This model of analysis outlines three dimensions; text analysis, analysis of social cognition, and analysis of social context. Data collection using documentation method and literature study, while data analysis using introspective and corpus analysis method. The results themselves find in the first dimension (text) that the author tends to side with his organizations and leadership that are subversive and radical against the Dutch colonial government. Conversely, whoever being submissively even moderate ones are depicted badly by not giving importance to freedom from colonialism. In the second dimension (social cognition) researcher knows the author as a rationalist who tends to Marxism. He-himself claimed to be neither a Marxist nor a man who rejected colonialism and capitalism. Whereas in the third dimension (social context), he became a political prisoner while working on his works, and when he left prison and published all his works, the government at that time immediately prohibited the publication of all his works including this novel.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Representation, Rumah Kaca Novel*